

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia serupa beserta negara berkembang dalam segala hal. Salah satu perspektif di mana telah ditingkatkan melewati cara serius serupa beserta layanan publik. Salah satu pelayanan yang diberikan negara atas masyarakat serupa beserta transportasi. Transportasi melambangkan bagian penting dari kegiatan Indonesia hendak pelibatan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, hubungan antar sarana transportasi di jalan semakin berkembang. Hal ini dibuktikan beserta permintaan kendaraan angkutan massal yang terus berubah. Ismaningtyas dan Agustina (2017) mengilustrasikan transportasi sebagai salah satu keperluan daerah yang mempengaruhi kehidupan masyarakat khususnya di bidang transportasi, karena transportasi umum mampu bergerak beserta cepat hendak memudahkan perjalanan sehari-hari.

Kereta api melambangkan salah satu alat transportasi darat antar kota di pulau Indonesia yang sangat diperlukan oleh kelas sosial hendak mewakili kepentingan politik. Struktur perkeretaapian Indonesia terus berkembang seiring kemajuan PT. Keleta Api Indonesia (Persero). Karena semakin banyak pelanggan yang memakai layanan transportasi kereta api, kita perlu menjaga keharmonisan antar kantor, meningkatkan layanan yang mereka tanggap, dan memungkinkan pengguna hendak percaya dan membuat pilihan hendak memakai lalu lintas kereta api.

Banyak yang baru-baru ini dilaporkan mengenai sifat layanan kereta api yang dianggap tidak berhasil, terutama dalam hal keselamatan, keterlambatan dan kenyamanan kereta api. Selain itu, lalu lintas KA terus mengalami keterlambatan dan kerugian yang mampu merusak nama PT. KAI (Persero) yang

melambangkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang perkeretaapian. Masalah lain yang harus diselesaikan PT. KAI (Persero) tidak mengatur lalu lintas kereta api dan jumlah pengguna jasa. Berikut fasilitas di atas kereta yang disediakan oleh PT. KAI (Persero) disebut-sebut sebagai pengguna jasa jarak jauh yang bisa memperbaiki kendaraan beserta tenang selama perjalanan beserta kereta api.

Di Indonesia khususnya di wilayah Surabaya meningkatnya penggunaan jasa angkutan kereta api melambangkan perkembangan yang semakin penting. PT KAI Regional Project (Daop) 8 Surabaya mencatat 292.771 penumpang KA di berbagai stasiun regional atas Agustus 2020. Jumlah ini bertambah menjadi hanya 19.057 penumpang dibandingkan bulan sebelumnya. Dalam empat bulan terakhir masa transisi, masyarakat sudah mulai memakai angkutan kereta api dan aktivitas bisnisnya terus berkembang selama empat bulan ini,” kata Suprpto, Direktur PT KAI Daop. Jumlah penumpang bulan Mei 2020 sejumlah 66.523 orang, jumlah penumpang bulan Juni 1920 sejumlah 1.20598 orang, jumlah penumpang bulan Juli sejumlah 292.771 orang, dan jumlah penumpang bulan Agustus sejumlah 292.771 orang (Muhammad 2021).

Khususnya di PT. KAI Daerah Operasi (Daop) 8 Surabaya, beserta meningkatnya jumlah penumpang yang memakai transportasi Surabaya, diharapkan orang yang tepat hendak mampu berhasil mendukung penyediaan layanan transportasi kereta api atas penumpang di wilayah tersebut. Kami telah menerima kiriman. Menyikapi situasi sekarang, perusahaan transportasi khususnya angkutan kereta api masih perlu memilih pendekatan struktur dan sumber daya manusia (SDM) yang tepat. Sumber daya manusia melambangkan bagian penting dari industri transportasi, karena kelayakan dan keberhasilan jasa transportasi sangat bergantung atas kualitas dan performa sumber daya manusia di sektor jasa transportasi.

Penempatan sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi karena penentuan kehandalan organisasi hendak mempertahankan eksistensi jasa transportasi di masa yang hendak datang. Dalam situasi sekarang, keberhasilan pencapaian tujuan organisasi mampu dilihat tidak hanya atas hasil akhir organisasi, tetapi juga atas apa yang ada di baliknya. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan secara desentralisasi wajib mendapat dukungan regulator yang kompeten dan kuat. Asosiasi beserta pekerja dan staf terampil memiliki aset yang terlalu mahal hendak dibayar beserta uang sungguhan. Sumber daya manusia perlu dikelola melewati cara profesional hendak memastikan konsistensi antara persyaratan kelayakan dan persyaratan dan performa organisasi.

Nassazi (dalam Asmawiyah 2020) mengilustrasikan organisasi sebagai kumpulan individu yang bekerja dalam organisasi hendak mencapai tujuan bersama. Tentu saja hendak mencapai tujuan organisasi fokusnya serupa beserta atas keterwakilan yaitu menjalankan serangkaian latihan beserta memakai kekuatan organisasi yang ada. Beserta layanan staf yang profesional dan unggul yang diberikan organisasi, wajar buat karyawan hendak bekerja melewati cara profesional hendak memenuhi kewajiban dan komitmen mereka.

Asset manusia berperan utama dalam pencapaian keberhasilan perusahaan. Pengelolaan aset manusia handal melambangkan kunci keberhasilan guna mencapai tujuan organisasi. Dalam menilai kualitas aset manusia mampu diukur melewati proses kerja pegawai.

Penetapan organisasi penyelenggara angkutan kereta api tidak lepas dari sifat sumber daya manusianya terutama yang bersifat masinis karena aspirasi kereta api yang masuk dan keluar bergantung atas sifat kereta api tersebut. pekerjaan masinis. performa masinis mengilustrasikan kuantitas dan kualitas pekerjaan serius yang dilakukan oleh masinis hendak melaksanakan perannya

beserta baik. Pencapaian kapasitas operasi kereta api menginformasikan performa masinis yang baik karena jika dilakukan beserta baik tujuan pelatihan fungsi kereta api idealnya hendak tercapai. Rivai dan Sagala (dalam Rachmawati 2016) mengilustrasikan performa sebagai jenis tata letak yang diwakili seseorang serta jenis performa karyawan berdasarkan keahlian mereka dalam organisasi. Dalam sebuah kereta api sikap masinis yang sebenarnya serupa beserta efisiensi sebagai bentuk prestasi yang ditunjukkan oleh masinis.

Dalam organisasi angkutan massal sering terjadi perbedaan performa pengemudi karena sejumlah faktor yang mendasari termasuk: kepemimpinan dan pelatihan khusus beserta mengacu atas Asmawiyah (2020); Kumara dan Utama (2016); Sitanggang (2017).

Selama perjalanan kereta api kepemimpinan masinis juga memegang peranan yang sangat penting dalam kelancaran dan kenyamanan perjalanan kereta api. Dispatcher yang menguasai kegiatan kepemimpinannya dalam kaitannya beserta operasional kereta api hendak berdampak atas tingginya performa masinis dan tingginya performa PT. KAI hendak layanan berbasis kertas. Kepemimpinan serupa beserta suatu pendekatan hendak mempengaruhi orang lain hendak memahami dan menyetujui apa yang diperlukan dan bagaimana bekerja melewati cara efektif dan suatu pendekatan hendak bekerja beserta upaya total dan individu hendak mencapai tujuan. (Rivai 2015: 9). Beberapa bukti empiris mengenai efek kepemimpinan terhadap performa serupa beserta studi yang dilakukan Kumara dan Utama (2016); Gédé dan Piartini (2018); Bahrum dan Sinaga (2015).

Kepemimpinan berkualitas tinggi dan performa masinis dipengaruhi oleh pelatihan profesional masinis. Kepemimpinan yang baik dibentuk oleh level keterampilan masinis yang diperoleh melewati kualitas pelatihan khusus yang mereka ikuti. Menurut unsur-unsur pelatihan profesional operator kereta api yang

dijelaskan dalam konsep kepemimpinan dalam pengoperasian kereta api, jika seorang masinis terlatih melewati cara profesional memiliki kehandalan hendak memimpin kereta, kinerjanya serupa beserta yang terbaik. Widodo (2015:82) meyakini bahwa pelatihan profesional melambangkan evolusi dari pelatihan pribadi, yang bertujuan hendak lebih mengembangkan keterampilan dan informasi program sehingga mereka mampu menginformasikan keterampilannya di berbagai bidang setiap daerah.

Pelatihan kerja serupa beserta proses pelaksanaan instruksi hendak memotivasi masinis hendak menyelesaikan peran sekarang sinkron beserta instruksi dari struktur manajemen. Beberapa bukti empiris spesifik mengenai dampak pelatihan kejuruan terhadap kepemimpinan dan performa termasuk Asmawiyah (2020); Kumara dan Utama (2016).

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) serupa beserta badan usaha terbuka penyedia dan poperasioalisasi layanan transportasi sepur di Indonesia, masyarakat sangat memerlukan metode transportasi volume yang sangat terlindungi dan bebas hambatan, tempat yang bagus dan harga terjangkau. Wilayah operasi Surabaya 8 melambangkan salah satu wilayah operasi sepur oleh PT. KAI (Persero) dalam memenuhi kewajibannya, selalu mengutamakan kualitas pelayanan dalam angkutan kereta api. hendak mencapai tujuan tersebut, salah satu upaya yang dilakukan serupa beserta memenuhi keperluan perjalanan kereta api, khususnya permintaan pengemudi.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap beberapa masinis ditemukan beberapa permasalahan mengenai performa masinis yang terlihat kurang optimal karena masih terdapat beberapa masinis yang belum mampu dioptimalkan hendak menjalankan peran selain kecepatan berpikir dan kecepatan kerja serta gaji masinis. kurang memperhatikan keselamatan di tempat kerja. Selain karena masalah kepemimpinan banyak pejabat dan pegawai yang merasa belum

mengikuti proses dan orientasi atasannya ke tempat yang tepat hendak menyelesaikan peran-peran asik sinkron beserta keahliannya. kapasitas dan sumber daya yang tersedia dan atasan seringkali tidak menerapkan model kepemimpinan yang tepat dalam kegiatan pengambilan keputusan. banyak masinis merasa tidak puas. Lalu dalam hal pelatihan kejuruan ada sejumlah masinis yang memberikan informasi mengenai lembaga pelatihan kejuruan dan perusahaan infrastruktur yang didirikan dan seringkali mengenai materi dan metode pelatihan. metode pelatihan yang sulit diterapkan atas kondisi kerja mereka sekarang.

Berdasarkan uraian beberapa identifikasi permasalahan yang ditunjang beserta fakta empiris yang relevan konsep yang dibahas dalam studi ini tersebut, maka topik yang dibahas dalam skripsi ini serupa beserta peran kepemimpinan dalam mengintervening efek pelatihan kerja terhadap performa masinis atas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Wilayah Operasi 8 Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Mengacu dari uraian konteks dan topik yang disebutkan dalam latar belakang masalah dalam studi ini, maka mampu dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *training* berpengaruh terhadap *performance* masinis atas PT. KAI zona operasi 8 Surabaya?
- b. Apakah *training* berimplikasi pada *leadership* masinis atas PT. KAI zona operasi 8 Surabaya?
- c. Apakah *training* berimplikasi pada *performance* melewati *leadership* masinis atas PT. KAI zona operasi 8 Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Meninjau beberapa uraian sejumlah formulasi problem tersebut, terdapat beberapa target yang hendak dicapai dalam penulisan riset ini diantaranya:

- a. Mengetahui dan menganalisis efek *training* terhadap *performance* masinis atas PT. Kereta Api Indonesia Daop 8 Surabaya.
- b. Mengetahui dan menganalisis efek *training* terhadap *leadership* masinis atas PT. Kereta Api Indonesia Daop 8 Surabaya.
- c. Mengetahui dan menganalisis efek *training* terhadap *performance* melewati *leadership* masinis atas PT. Kereta Api Indonesia Daop 8 Surabaya.

1.4 Manfaat Studi

Berikut ini dijelaskan manfaat-manfaat yang mampu diperoleh melewati pembahasan dalam studi ini antara lain:

a. Aspek akademis

Hasil studi ini mampu memberikan manfaat hendak dijadikan sebagai bahan studi selanjutnya dan sumber referensi buat peneliti lain di STIE Mahardhika Surabaya yang memiliki permasalahan dengan topik serupa

b. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil riset ini berguna hendak dasar pengembangan ilmu pengetahuan antara lain:

- 1) Mengembangkan wawasan dan pengetahuan peneliti yang berhubungan beserta teori-teori manajemen SDM yang berkenaan *job training*, *leadership*, dan *performance*.
- 2) Sumber referensi akademik buat mahasiswa maupun pembaca yang sedang menjalankan studi terhadap topik yang serupa.

c. Aspek praktis

Hasil studi ini memberikan wawasan yang bermanfaat mengenai masalah sumber daya manusia di PT. KAI Daop 8 Surabaya sehingga mampu digunakan sebagai pedoman hendak menentukan tindakan korektif khususnya dalam aspek pelatihan profesional dan kepemimpinan sehingga dikatakan mampu meningkatkan performa masinis.